

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, INVESTASI, DAN INDEKS PERSEPSI
KORUPSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI LIMA NEGARA
ASEAN TAHUN 1995-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas**



Diajukan Oleh :

Ahmad Fauzan
NIM 2210542004

Pembimbing :

Ario Hernest Hadinata,S.E,M.SEI
NIP 199306012024061001

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

KAMPUS PAYAKUMBUH

2026

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja pembangunan suatu negara. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh inflasi, investasi, dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara besar ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina selama periode 1995–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari World Bank dan Transparency International. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 10%, tetapi tidak signifikan pada tingkat 5%. Sementara itu, Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, inflasi, investasi, dan Indeks Persepsi Korupsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai R-squared sebesar 14,41% menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi sebesar 14,41%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian

